

Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street ditutup mayoritas melemah pada Senin, setelah upaya rebound di awal sesi gagal berlanjut. Tekanan jual tajam di pasar obligasi mulai mereda setelah komentar positif dari Ketua The Fed, Jerome Powell. Konflik Timur Tengah tetap menjadi sorotan, dengan sinyal campuran terkait negosiasi damai AS–Iran.

Pekan lalu, indeks utama Wall Street melemah meski Presiden Donald Trump menunda hingga 6 April tenggat bagi Iran untuk membuka kembali Selat Hormuz. Iran justru melaporkan serangan terhadap fasilitas industri dan nuklir sipil, bertentangan dengan penundaan tersebut.

Powell menjadi perhatian setelah diskusi di Harvard. Ia menegaskan kebijakan moneter saat ini cukup fleksibel untuk “wait and see” dampak lonjakan harga minyak terhadap inflasi dan ekonomi AS. Ia juga menyebut ekspektasi inflasi tetap terkendali dalam jangka menengah, sehingga bank sentral dapat mengabaikan guncangan pasokan energi sementara.

PASAR EROPA: Saham Eropa menguat pada Senin, sementara harga minyak kembali naik seiring perang gabungan AS–Israel terhadap Iran memasuki bulan kedua.

PASAR ASIA: Saham Asia melemah pada Senin, dipicu kekhawatiran eskalasi perang AS–Israel melawan Iran. Bursa Jepang memimpin penurunan setelah sinyal kenaikan suku bunga dari Bank of Japan.

Indeks Nikkei 225 dan TOPIX Jepang menjadi yang terburuk di Asia, masing-masing turun lebih dari 3%. Tekanan muncul setelah Gubernur BOJ Kazuo Ueda menyatakan bank sentral mencermati pelemahan yen, yang meningkatkan biaya impor dan berpotensi mendorong kenaikan suku bunga. Ia menegaskan kebijakan akan diarahkan secara tepat dengan mempertimbangkan pergerakan mata uang dan dampaknya ke ekonomi. Meski tidak memberi sinyal langsung, pernyataan ini melanjutkan indikasi sebelumnya bahwa suku bunga bisa naik seiring inflasi dan pertumbuhan.

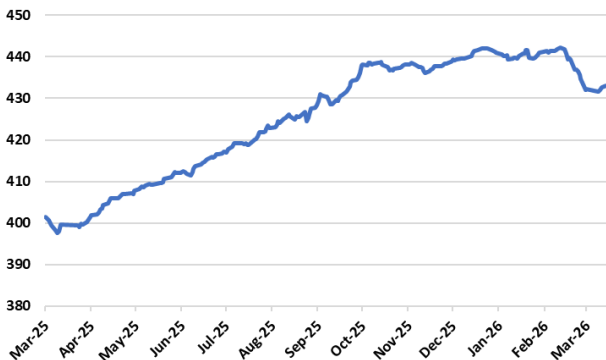
KOMODITAS: Harga minyak pada Senin cenderung naik dalam perdagangan yang fluktuatif, seiring eskalasi konflik Timur Tengah yang bertentangan dengan klaim AS soal negosiasi damai dengan Iran.

Kelompok Houthi dari Yaman ikut terlibat dengan menyerang Israel, memperluas potensi konflik yang kini memasuki bulan kedua. Presiden Donald Trump mengancam akan menyerang infrastruktur energi Iran, termasuk Pulau Kharg, jika tidak tercapai kesepakatan.

Per pukul 15:52 ET (19:52 GMT), minyak Brent kontrak Juni naik 2,8% ke USD 108,24 per barel, sementara kontrak Mei naik 1,1% ke USD 113,83 per barel. Minyak WTI naik 4,6% ke USD 104,22 per barel.

Minyak kedelai (soy oil) di Chicago sempat naik hingga 3,4%, terdorong kenaikan harga minyak mentah yang mengangkat sektor biofuel. Harga soyoil—yang digunakan untuk renewable diesel dan produk makanan seperti salad dressing—mendekati level tertinggi baru dalam tiga tahun, seiring ancaman AS terhadap aset energi Iran dan kenaikan harga minyak.

ICBI 432.98 (+0.31%)



CDS and Government Bonds

Indonesia CDS USD	Last Price	Daily Change (%)
2 Yr	40.3206	0.00
5 Yr	78.26329	0.14
10 Yr	126.1829	0.00

Source: Bloomberg, NHKSI Analytics

Gov. Bonds	Last Price	Daily Change (%)
Indonesia 5 Years	97.09	0.00
Indonesia 10 Years	97.59	0.00
Indonesia 20 Years	102.62	-0.03
Indonesia 30 Years	99.67	0.00
US 5 Years	99.64	0.14
US 10 Years	98.45	0.25
US 30 Years	97.86	0.42

Source: Bloomberg, NHKSI Analytics

Currencies

Currencies	Last Price	Daily Change (%)	5D	1M	3M	6M	YTD
USD/IDR	16,996.00	-0.02	-0.06	-0.79	-1.80	-1.95	-1.80
USD/CNY	6.91	0.08	-0.19	-0.03	1.17	3.12	1.17
EUR/USD	1.15	0.10	-1.14	-1.81	-2.30	-2.20	-2.30
USD/JPY	159.62	0.06	-0.58	-1.40	-1.82	-7.34	-1.82
USD/THB	32.83	0.08	-0.82	-4.20	-4.02	-1.29	-4.02
USD/MYR	4.03	0.12	-1.74	-2.46	0.85	4.50	0.85
USD/INR	94.83	-0.02	-0.90	-3.54	-5.32	-6.37	-5.23
AUD/USD	0.69	0.09	-1.96	-3.30	2.79	3.72	2.79

Source: Bloomberg, NHKSI Analytics

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,510.9	16.83	0.4%
Brent Oil (\$/Bbl)	107.4	2.07	2.0%
WTI Oil (\$/Bbl)	102.9	3.24	3.3%
Coal (\$/Ton)	144.3	8.65	6.4%
Nickel LME (\$/MT)	17,097.9	63.62	0.4%
Tin LME (\$/MT)	46,649.0	946	2.1%
CPO (MYR/Ton)	4,772.0	141.0	3.0%

Source: Bloomberg

Fixed Income News

Menakar Peluang Masuknya Dana Asing saat Yield SBN Melonjak

Ketegangan geopolitik yang memuncak antara Iran—AS kian mendorong susutnya minat investor asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN). Meskipun begitu, kalangan analis memprediksi bahwa Indonesia sebagai emerging market masih memiliki daya tarik di mata investor global. Data Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, menerangkan bahwa sepanjang tahun berjalan 2026, net sell asing di pasar SBN telah tercatat sebesar Rp31,04 triliun. Sejalan dengan itu, yield SBN juga melemah hingga ke level 6,89% per hari ini, Senin (30/3/2026). Kepala Unit Riset dan Market Informasi PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) Salvian Fernando menilai kendati pasar SBN RI mengalami outflow asing, tetapi minat investor asing terhadap SBN RI masih terbuka lantaran daya tarik yield obligasi dibandingkan negara emerging market lainnya. Data World Government Bonds, menunjukkan kendati yield Indonesia sebagai pasar SBN tengah melemah, tetapi masih kompetitif dibandingkan negara-negara lainnya. India misalnya, kini memiliki yield sebesar 6,96%, Filipina sebesar 6,92%, atau Romania sebesar 7,25%. (*bisnis.com*)

Perang Picu Kekhawatiran Stagflasi, Harga Obligasi Global Turun Tajam

Harga obligasi pemerintah global merosot menuju kerugian bulanan terbesar dalam lebih dari setahun karena investor mempertimbangkan risiko dari perang berkepanjangan di Timur Tengah terhadap inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Namun, beberapa perbaikan harga untuk obligasi jangka pendek pada Senin (30/3/2026), menunjukkan bahwa pasar mengalihkan fokus ke dampak ekonomi dari konflik yang menunjukkan sedikit tanda-tanda de-eskalasi saat memasuki bulan kedua. Imbal hasil US Treasury dua tahun - yang bergerak berlawanan arah dengan harganya - diperkirakan akan naik sekitar 50 basis poin (bps) per bulan, kenaikan terbesar sejak Oktober 2024, meskipun turun sekitar 4 basis poin di Asia menjadi 3,8770%. (*kontan.co.id*)

Kemenkeu utang lagi, meski yield meroket hingga 7,125%

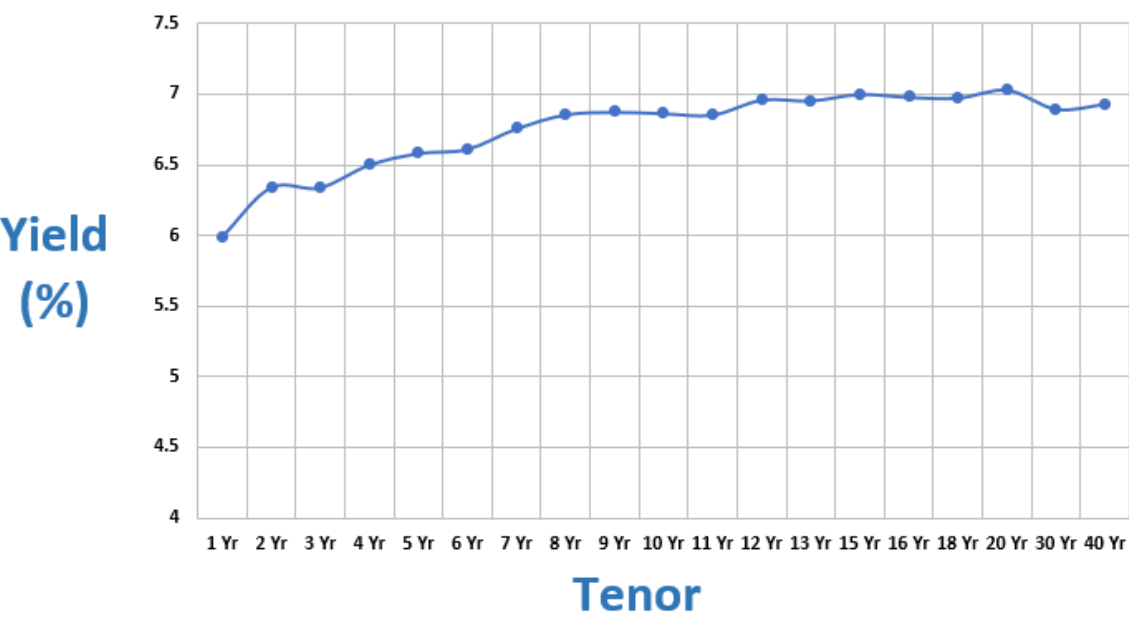
Kementerian Keuangan (Kemenkeu) kembali menggelar lelang Surat Utang Negara (SUN) pada Selasa, 31 Maret 2026, dengan menawarkan sembilan seri obligasi ber kupon hingga 7,125% dan nilai nominal Rp1 juta per unit. Dalam lelang tersebut, pemerintah menargetkan dana sebesar Rp36 triliun. Pada lelang sebelumnya, 3 Maret 2026, total penawaran yang masuk mencapai Rp50,94 triliun dari target awal Rp33 triliun, dengan nilai yang dimenangkan sebesar Rp34,1 triliun. Lelang SUN berdenominasi rupiah ini merupakan bagian dari strategi pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2026. Pemerintah juga memiliki kewenangan untuk menjual jumlah obligasi lebih besar atau lebih kecil dari target indikatif yang telah ditetapkan, sebagaimana dikutip dari laman Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kemenkeu, Minggu, 29 Maret 2026. Adapun sembilan seri SUN yang ditawarkan meliputi SPN01260502 (New Issuance), SPN12260702 (Reopening), SPN12270401 (New Issuance), FR0109 (Reopening), FR0108 (Reopening), FR0106 (Reopening), FR0107 (Reopening), FR0102 (Reopening), dan FR0105 (Reopening). Pemerintah berpeluang memenangkan hingga maksimal 150% dari target indikatif Rp36 triliun. (*idnfinancials.com*)

ID SUN Yield

ID Gov. Tenors	Yield (%)	Daily Change (%)	5D	1M	3M	6M	YTD
1 Yr	5.99	0.15	1.012	17.612	23.556	19.968	23.556
2 Yr	6.342	0.079	1.488	24.134	26.916	25.933	26.916
3 Yr	6.342	0.079	1.488	24.134	26.916	25.933	26.916
4 Yr	6.502	0.062	4.601	20.318	24.321	25.087	24.321
5 Yr	6.585	-0.333	1.84	14.641	22.877	23.685	22.877
6 Yr	6.614	0.03	0.931	14.508	19.085	19.3	19.085
7 Yr	6.759	-0.28	-0.778	12.127	16.214	17.773	16.214
8 Yr	6.858	-0.058	0.117	9.448	13.318	16.415	13.318
9 Yr	6.877	-0.261	-0.29	7.824	13.444	9.28	13.444
10 Yr	6.867	0.015	-1.052	6.846	12.151	8.432	12.151
11 Yr	6.857	0.044	-0.117	6.691	12.965	7.696	12.965
12 Yr	6.963	-0.129	0.274	5.821	12.761	9.052	12.761
13 Yr	6.957	0.072	-0.115	5.633	11.01	7.08	11.01
15 Yr	7.003	0.014	-0.128	5.817	10.457	4.367	10.457
16 Yr	6.982	-0.029	0.014	5.852	9.504	3.086	9.504
18 Yr	6.977	-0.186	0.302	5.154	7.026	1.691	7.026
20 Yr	7.033	0.043	0	5.096	7.719	2.388	7.719
30 Yr	6.898	0.029	-0.116	3.87	6.009	0.951	6.009
40 Yr	6.934	0.014	0.347	2.695	3.415	0.551	3.415

Source: Bloomberg, NHKSI Analytics

ID Bonds Yield Curve



Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 23 March 2026	US	21.00	Construction Spending MoM	Jan	0.1%	-	0.3%
Tuesday, 24 March 2026	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Mar P	51.5	52.4	51.6
Wednesday, 25 March 2026	US	18.00	MBA Mortgage Application	Mar 20	-	-	-10.9%
Thursday, 26 March 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	Mar 21	210k	-	205k
Friday, 27 March 2026	US	21.00	University of Michigan Sentiment	Mar F	54.0	-	55.5

Source: Bloomberg

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	45,166.6	- 793.5	-1.7%
S&P 500	6,368.9	-108.31	-1.7%
NASDAQ	23,132.8	-454.22	-1.9%
STOXX 600	575.3	-5.54	-1.0%
FTSE 100	9,967.4	-4.82	0.0%
DAX	22,300.8	-312.22	-1.4%
Nikkei	53,373.1	-230.58	-0.4%
Hang Seng	24,951.9	95.45	0.4%
Shanghai	4,502.6	25.04	0.6%
KOSPI	5,438.9	- 21.6	-0.4%
EIDO	15.4	-0.22	-1.4%

Source: Bloomberg

Today's Outlook

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ Ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Equity Research Analyst

Leonardo Lijuwardi

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ Leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Equity Research Analyst

Axell Ebenhaezer

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ Axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Nur Amelia Huda

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ nuramelia.huda@nhsec.co.id

Disclaimer

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

 Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

 +62 21 5088 9102

 Branch Office

BANDENGAN (JAKARTA UTARA)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01,
Lt. 1 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440

 +62 21 6667 4959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki
no 25-27 Bandung 40181

 +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda
no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

 +62 361 209 4230

ITC BSD (TANGERANG SELATAN)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48 Jalan
Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec.
Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan
– Banten 15311

 +62 22 860 22122

KAMAL MUARA (JAKARTA UTARA)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470

 +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec.
Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar,
Sulawesi Selatan

 +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman
Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

 +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

